



LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

UNIT 5. POLA HIDUP GOTONG ROYONG

KEGIATAN BELAJAR 4



MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN PANCASILA
JENJANG/KELAS : SEKOLAH DASAR/IV
FASE : B
SEMESTER : GENAP
TAHUN PELAJARAN : 2023/2024
PENYUSUN : MUJTAHIDIN, S.Pd., M.Pd.

KEGIATAN BELAJAR 4

MAKNA PENTING POLA HIDUP GOTONG ROYONG DALAM MEWUJUDKAN PERSATUAN DAN KESATUAN



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menganalisis perilaku yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan.
2. Peserta didik dapat mengevaluasi manfaat pola hidup gotong royong dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
2. Berkebhinekaan Global
3. Bergotong royong

MATERI

1. Pentingnya kepedulian dan tolong-menolong dalam dalam kehidupan bersama.
2. Manfaat pola hidup gotong royong dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan.

ALOKASI WAKTU

2 X 25 Menit (2 Jam pelajaran)

KATA KUNCI

- Peduli
- Tolong menolong
- Persatuan dan kesatuan



REFLEKSI MAKNA PENTING GOTONG ROYONG DALAM MEWUJUDKAN PERSATUAN DAN KESATUAN

Dengan gotong royong, masyarakat mau bekerja secara bersama-sama untuk membantu orang lain atau untuk membangun fasilitas yang bisa dimanfaatkan bersama. Kebersamaan yang terjalin dalam gotong royong sekaligus melahirkan persatuan antar anggota masyarakat.

Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, dianjurkan untuk saling membantu terhadap sesama manusia lain. Sikap peduli dan tolong-menolong sangat bermanfaat dalam kehidupan bersama, antara lain sebagai berikut.

1. Menciptakan Hubungan yang Rukun dengan Orang Lain
Sikap peduli sangat penting dalam kehidupan sosial manusia. Pribadi yang peduli akan lebih disenangi daripada orang yang cuek dan tidak peduli. Sikap saling peduli akan menciptakan hubungan masyarakat yang harmonis dan rukun.
2. Hidup Tenang dan Damai
Kerukunan di tengah masyarakat merupakan dambaan. Hal tersebut akan membuat hidup seseorang tenang dan damai. Seseorang tidak akan merasa tenang dan damai jika ada konflik atau masalah dengan orang lain.
3. Munculnya Budaya Gotong Royong dan Saling Membantu
Ketika rasa peduli menyebar di seluruh lapisan masyarakat, maka hal tersebut akan mendorong terbentuknya komunitas yang saling menolong. Gotong royong dan saling membantu akan menjadi budaya dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Meningkatkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa
Aktivitas gotong royong yang muncul dari kepedulian pada gilirannya juga semakin menguatkan persatuan dan kesatuan



bangsa. Saat masyarakat saling bahu-membahu, maka harmoni dalam masyarakat akan tercipta.

5. Memperbanyak Sahabat dan Disenangi Banyak Orang

Pada dasarnya setiap orang ingin merasakan kepedulian orang lain. Walau tentu dengan kadar dan bentuk yang berbeda-beda. Orang kaya sekalipun senang jika mendapat kepedulian dari orang lain. Tentu saja bukan kepedulian dalam bentuk sumbangan harta. Bisa jadi bentuk kepeduliannya adalah sapaan hangat dan keakraban. Oleh karena itu, orang yang peduli biasanya lebih disenangi orang lain.

6. Melatih Kepekaan

Pribadi yang peduli biasanya memiliki kepekaan lebih daripada orang lain. Pribadi yang peduli bisa lebih cepat membaca situasi. Ia memiliki kepekaan yang tinggi dan sigap memberikan pertolongan jika ada yang memerlukan bantuan sesuai dengan kemampuannya.

STATION-1
(Stasiun Belajar Aktivitas Tugas Individu)

LEMBAR KERJA 4.1
(KEGIATAN MANDIRI)

MANFAAT TOLONG MENOLONG
DALAM DALAM KEHIDUPAN BERSAMA

Pada aktivitas ini kalian melakukan refleksi kegiatan aksi sosial yang sudah dilakukan.

1. Ceritakan keterlibatan kalian dalam kegiatan sosial yang sudah dilakukan



2. Ceritakan manfaat apa yang kamu rasakan/diperoleh dari kegiatan sosial yang sudah dilakukan.



3. Jelaskan manfaat penting tolong menolong dalam membangun persatuan dan kesatuan!



STATION-2
(Stasiun Belajar Online)

LEMBAR KERJA 4.2
(KEGIATAN KOLABORATIF)

Petunjuk kegiatan belajar online:

1. Silahkan login dengan scan barcode atau login ke akun kelas/masing-masing.



Atau login dengan kode kelas berikut.



2. Share video/poster/gambar/vlog kalian pada GCR kelas masing-masing.
3. Kalian bisa menyimak video/poster/gambar/vlog teman-teman kalian atau kelompok lain yang sudah dishare pada GCR dan berikan komentar kalian berkaitan dengan kegiatan aksi sosial yang sudah dilakukan.
4. Berilah tanggapan kalian tentang manfaat sikap peduli dan tolong-menolong dalam kehidupan bersama.
5. Tiap-tiap peserta dapat saling berbagi pesan dan kesan terhadap kegiatan sosial yang sudah dilakukan teman/kelompok lain.
6. Mintalah bantuan teman atau guru jika kalian mengalami kesulitan.
7. Berikan komentar terhadap hasil kegiatan yang menurut kalian sangat berkesan.

STATION-3
(Stasiun Belajar Offline dalam Diskusi Kelompok)

LEMBAR KERJA 4.3
(KEGIATAN KOLABORATIF)

MAKNA PENTING GOTONG ROYONG DALAM MEWUJUDKAN
PERSATUAN DAN KESATUAN

Susunlah bersama teman kelompok kalian tentang laporan kegiatan aksi sosial yang sudah kalian lakukan untuk membantu teman yang membutuhkan bantuan.

Judul Kegiatan:

.....

- A. Nama kegiatan
- B. Waktu dan tempat kegiatan
- C. Peran tim dalam kegiatan sosial
- D. Hasil kegiatan
- E. Kendala pelaksanaan kegiatan
- F. Manfaat yang diperoleh
- G. Link dokumentasi kegiatan

REFLEKSI KEGIATAN AKSI SOSIAL BERSAMA KELOMPOK

Nama :

Kelompok :

Kelas :

No	Pertanyaan-Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Melalui proyek ini, saya makin mengenal kerja sama dalam keragaman latar belakang.				
2.	Melalui proyek ini, saya mengetahui kondisi sosial dan budaya masyarakat.				
3.	Melalui proyek ini, saya dapat mendorong kepedulian warga dalam membantu satu sama lain di lingkungan sekitarnya.				
4.	Semua anggota kelompok bekerja sama selama pelaksanaan proyek.				
5.	Semua anggota kelompok saling peduli dan memberikan ide selama perencanaan hingga pelaksanaan proyek.				
6.	Setiap anggota kelompok saling berdiskusi jika menemui kesulitan.				
7.	Setiap anggota kelompok saling membantu satu sama lain dalam melaksanakan proyek.				

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pendidikan Pancasila SD Kelas IV Tahun 2022. Penulis: Yulita Heti Sujana dan Lili Nurlaili. Penerbit Yudistira.

Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Tahun 2021. Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto. Penerbit Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar. 2022. Penulis Dwi Winarno. Penerbit PT Global Office Sejahtera.

Sumber Materi Online:

- Google
- Youtube